

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa usia orang tua berada pada rentang 27 - 57 tahun dengan rata-rata 38,88 tahun, sedangkan usia anak berada pada rentang 6 - 12 tahun dengan rata-rata 8,93 tahun. Mayoritas anak berjenis kelamin laki-laki sebanyak 47 siswa (58%) dan terbanyak berasal dari kelas 4 yaitu 22 siswa (27,2%). Pendidikan terakhir orang tua didominasi oleh lulusan SMP sebanyak 35 orang (43,2%), dan pekerjaan terbanyak adalah Ibu Rumah Tangga (IRT) sebanyak 49 orang (60,5%). Jumlah anak dalam keluarga paling banyak adalah dua anak, yaitu 40 responden (49,4%). Sebagian besar anak tidak memiliki *gadget* pribadi dan menggunakan *gadget* milik orang tua, yaitu 66 anak (81,5%). Kemampuan baca tulis orang tua sebagian besar berada pada kategori baik sebanyak 65 responden (80,2%), dan pengisian kuesioner paling banyak dilakukan oleh ibu yaitu 58 orang (71,6%). Seluruh anak menggunakan *smartphone* (100%), dengan durasi penggunaan terbanyak 1 - 2 jam per hari sebanyak 42 anak (51,9%). Tujuan penggunaan *gadget* paling dominan adalah untuk hiburan yaitu 63 anak (77,8%).
2. Pengawasan orang tua dalam penelitian ini berada pada rata-rata kategori sedang, dengan jumlah 45 responden (55,6%).
3. Dampak penggunaan *gadget* berada pada rata-rata kategori kecil, yaitu dengan jumlah 36 anak (44,4%)
4. Hasil uji *Spearman's rho* menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan signifikan antara pengawasan orang tua dengan dampak penggunaan *gadget* pada anak usia sekolah dasar, dengan nilai koefisien $\rho = 0,731$ dan $p < 0,001$. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara pengawasan orang tua dan dampak penggunaan *gadget* pada anak usia sekolah dasar

B. Saran

1. Bagi Guru dan Pihak Sekolah

Guru diharapkan memberikan edukasi dan sosialisasi kepada siswa terkait penggunaan *gadget* yang sehat serta melakukan pemantauan terhadap perilaku siswa yang berkaitan dengan penggunaan perangkat digital. Sekolah juga dapat bekerja sama dengan orang tua untuk membuat kebijakan penggunaan *gadget* yang lebih terarah, misalnya melalui penyuluhan atau program literasi digital bagi siswa dan orang tua.

2. Bagi Tenaga Kesehatan / Tenaga Medis

Tenaga kesehatan diharapkan memberikan edukasi kepada orang tua mengenai dampak penggunaan *gadget* pada perkembangan anak serta pentingnya pengawasan dalam mencegah risiko negatif. Petugas kesehatan dapat menyertakan materi penggunaan *gadget* sehat dalam kegiatan penyuluhan di posyandu, sekolah, atau kegiatan masyarakat lainnya.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan meningkatkan pengawasan terhadap penggunaan *gadget* dengan tidak hanya memberikan batasan durasi, tetapi juga melakukan pendampingan langsung serta pemeriksaan konten yang diakses anak. Orang tua perlu lebih konsisten dalam menetapkan aturan penggunaan *gadget* dan mengarahkan anak untuk memanfaatkan *gadget* secara lebih positif seperti untuk belajar dan melihat konten yang edukatif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian, baik dengan melibatkan jumlah responden yang lebih besar, lokasi sekolah yang lebih beragam, dan menggunakan metode pengumpulan data yang lebih beragam seperti observasi langsung, serta mempertimbangkan variabel lain yang dapat memengaruhi penggunaan *gadget* pada anak sehingga hasil penelitian menjadi lebih mendalam dan komprehensif. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat melakukan pengumpulan data dengan memberikan penjelasan secara langsung kepada responden sebelum pengisian kuesioner, agar responden memahami setiap pertanyaan dengan baik dan dapat meminimalkan kesalahan atau ketidaktepatan dalam pengisian kuesioner.